



Biarkan Alam Yang Menceritakan Semuanya

KAYYASAH PUTRI MAYZA

Dilarang keras memperbanyak, memfotokan sebagian atau seluruh isi buku serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari penerbit.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Cetakan ke-1 April 2024

@2024, Penerbit Pustaka Pinus

Tebal buku :14,8cmx21cm,14halaman

Judul buku :Biarkan Alam yang Menceritakan Semuanya
(Kumpulan Puisi)

Penulis :KayyasahPutriMayza

Editor :KayyasahPutriMayza

Desain cover/ilustrator. :KayyasahPutriMayza

Penerbit :Pustaka Pinus

Jl. Balaikota No.7, Kandang sapi, Kec.

Panggungrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur

67125 Pos-el smpn1pasuruan@gmail.com

Telepon (0343)424302

ISBS :8A-5437-811-24-15-9

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas kelimpahan Rahmat serta Karunia-Nya sehingga kumpulan puisi ini dapat diselesaikan. Bagaimana kabar teman-teman semua? tetap semangat belajarnya ya.

Kumpulan Puisi yang saya tulis ini dapat diselesaikan karena adanya petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Saya ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang membantu saya. Kumpulan puisi ini terinspirasi dari berbagai hal, baik kehidupan sehari-hari, pengalaman pribadi, dan kisah hidup yang ada dalam imajinasi saya. Buku ini hadir untuk berbagi wawasan tentang segala hal yang bersangkutan dengan alam. Semua hal tentang alam harus kita syukuri karena alam adalah sebuah anugrah dari yang Maha Kuasa.

Harapannya kalian harus tetap bersyukur atas semua yang diberikan oleh Allah SWT. Karena segala hal yang Allah SWT berikan adalah sebuah rezeki untuk kita semua. Mungkin masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam buku ini. Karena itu, saya butuh kritik dan saran dari teman-teman. Semoga buku ini bermanfaat dan menginspirasi teman-teman.

Selamat membaca.

Pasuruan, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Prakata.....	3
Daftar Isi.....	4
Yang Maha Bijaksana.....	5
Sang Penerang.....	6
Sepertiga malamku.....	7
205.....	8
Malam Bahagiaku.....	9
Senjaku Yang Mulai Hilang.....	10
Hujan Masa Kecilku.....	11
Laut Kesukaanku.....	12
Jogja Waktu itu.....	13
Tentang Penulis.....	14

YANG MAHA BIJAKSANA

Tuhan... Kita begitu dekat Hanya kepada Mu lah aku meminta kemudahan
Hanya kepada Mu lah aku memohon ampunan Tetapi, aku begitu lalai akan
ketaatanmu Bak Malin Kundang yang durhaka kepada ibunya

Tuhan...

Kita begitu dekat

Tapi mengapa...

Mengapa aku selalu terlena akan indahnya dunia

Mengapa aku tidak pernah memperhatikan keberadaanmu

Bagai Malin Kundang yang cinta mati kepada istrinya

Dan dengan mudah melupakan semua pengorbanan yang ibunya berikan

Tuhan...

Kita begitu dekat

Engkau sudah janjikan dalam kitab mu yang indah

Engkau berikan balasan yang setimpal dengan perbuatannya

Seperti disumpahnya Malin Kundang menjadi batu

Sebagai balasan akan perbuatannya kepada ibu

Tuhan...

Kita begitu dekat

Engkau masih ampuni dosaku

Engkau masih beriku kemudahan dalam kesulitan yang aku hadapi

Engkau maha baik

Seperti sang ibu yang menyesal

Sebab mengutuk Malin Kundang menjadi batu





SANG PENERANG

Ya Rasulullah...

Engkau lah sang cahaya bagi banyaknya insan di dunia
Engkau yang menghilangkan masa gulitanya manusia Engkau
mengangkat derajat seorang wanita
HadirMu sangat berharga..

Ya Rasulullah..

Engkaulah pelita dalam hati para umatMu
Disaat jahiliyah telah merabah
Kebodohan dimana mana
Tapi karena hadirMu...
Semua berubah menjadi zaman yang indah

Ya Rasulullah...

Kau memang insan biasa
Tapi akhlak Mu sangat luar biasa
Kau beri kami jalan yang benar
Kau berikan kami ajaran yang suci
Kami rindu sosok Mu ya Rasulullah
Semoga kelak kami bertemu Engkau di nirwana nya Allah

SEPERTIGA MALAMKU

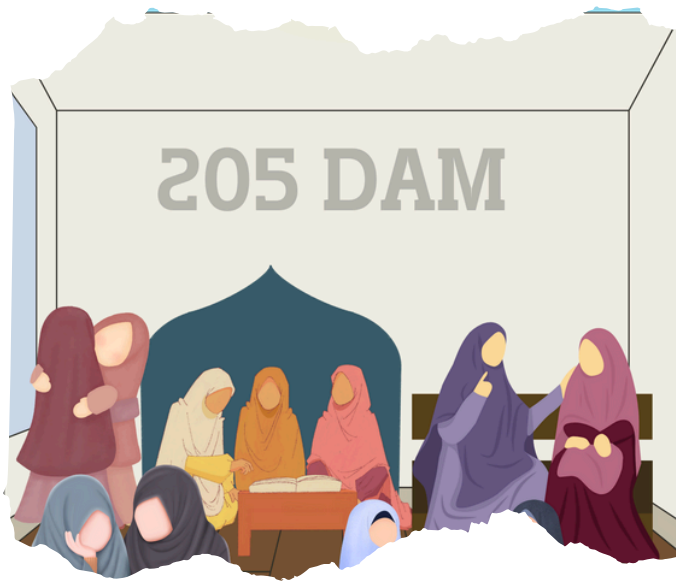
Ku terbangun dari tidur ku
Ku lihat jam dinding di kamarku
Ku nyalakan lampu untuk menghilangkan gulita di kamarku

Tak lupa ku berwudhu
Untuk menjalankan Qiyamul Lail-Mu
Selalu ku tunggu waktu itu
Waktu yang selalu membuatku tenang

Sepertiga malam ku..
Kuhabis kan waktu ku
Hanya untuk berbicara dengan Mu..
Semua kekesalanku
Semua kemuakkanku akan dunia
Semua kesedihan ku
Hingga kebahagiaan ku..
Tak lupa ku banyak memohon aksama
Juga ku meminta nirwana

Perlahan selalu ku rasakan dekapan Mu..
Perlahan ku rasakan hadirMu didekatku....
Dan perlahan ku rasakan ketenangan dalam hidupku..
Gulita hidupku kini menjadi pelita





205

Kitakan selalu abadi...
Semua keadaan selalu kita lewati bersama
Selalu kau bimbing aku ke jalan yang benar
Kau bimbing aku dalam rapuhku..
Laraku..
Renjana ku akan keluarga..
Bahkan sukaku...
Kita hadapi segala rintangan rintangan itu bersama

Kitakan selalu abadi...
Kita jalani kehidupan yang keras ini
Bercerita tentang segala hal
Saling membantu..
Saling berbagi suka dan duka..
Dan saling bernuraga..
Selalu ku rasakan dekapan mu dalam laraku....

Kitakan selalu abadi.....
Dunia merapah itu...
Membuatku tahu akan hidup
Dan membuatku menemukan sosok insan yang istimewa itu
Kini..
Semuanya telah hirap...
Sejak aku kembali ke kampung halaman ku
Terimakasih atas wiyata yang kau berikan dalam hidupku
Maaf jika aku membuat mu risak
Sosok mu akan selalu ku kenang
Teman.....

MALAM BAHAGIAKU

Malam itu....

Dimana bintang bintang memancarkan cahaya yang terang

Bak wajahmu yang selalu ku pandang

Menawannya parasmu...

Lembut tutur katamu....

Dan senyummu yang indah...

Malam itu...

Hembusan angin berlari kesana kemari

Hingga membuatku gemetar

Tetapi...

Karena hadirmu..

Semua terasa teduh

Hingga hembusan angin itu tak lagi terasa

Malam itu..

Masih ku ingat baju yang kau kenakan

Hitam seperti langit malam

Jerit temanku tak lagi terdengar

Karena di telingaku hanya terdengar tawamu yang merdu





SENJAKU MULAI HILANG

Kini..

Senja mulai membisu....

Indahnya senja mulai sirna

Begitu kau menghilang bersama kenangan yang kau bawa
Tapi..

Serpihan dari kenangan yang berjatuhan itu
Masih terasa di dada

Kini...

Semua terasa sunyi...

Begitu suaramu sudah tak lagi terdengar di telingaku

Tak bisa lagi ku ceritakan hari hari ku padamu

Hingga isi kepala ku terasa riuh

Ku harap kau masih mengingatku

Mengingat segala hal tentangku...

HUJAN MASA KECILKU

Hujan...

Ketika langit menjadi kelabu

Rintik rintik air mulai turun

Disitulah kami mulai berlarian keluar rumah

Mulai tampak pula wajah teman temanku yang ceria

Hujan...

Setiap tetes nya memiliki banyak sekali kenangan

Setiap tetes nya terasa teduh

Aromanya yang khas membuatku selalu teringat akan masa kecilku

Masa dimana hujan adalah akar dari tumbuhnya senyum di wajah

Hujan...

Kini semua terasa sendu

Setelah tak lagi terdengar suara anak kecil itu

Suara gemuruh yang dulu menyenangkan

Sekarang menjadi ketakutan





LAUT KESUKAANKU

Wahai lautku...
Ku berdiri di tepian mu
Memandangi laut biru yang lepas itu
Sambil menunggu swastamitamu
Dersik angin yang mulai membuatku gemetar
Mega merah yang mulai menampakan dirinya
Baskara yang perlahan mulai tenggelam
Betapa indahny senja sore itu....

Wahai lautku..
Ruih ombak yang mulai bersahutan
Terlihat para nelayan yang bersiap siap untuk berlayar
Sungguh teduh dirimu sore itu
Ku pandangi bumantara itu
Merasakan kelembutan pasir
Menikmati suasana mu
Menumbuhkan ketenangan dalam diriku
Ku coba menikmati udara itu
Hingga seluruh masalah ku
Ikut berterbangan dengan anginmu

JOGJA WAKTU ITU

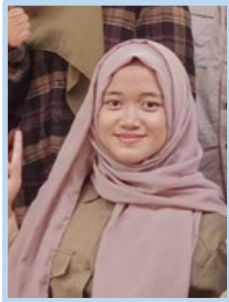
Ku berlibur bersama keluarga
Ke tempatmu....
Tempat yang selalu dikenang oleh semua orang
Oh jogja....
Pantas saja kau di juluki kota istimewa
Aku menemukan cahaya akan cinta di sana Semua
kehangatan keluarga ku terasa di sana Ku ingin
kembali ke Jogja kala itu

Kini...
Semua nya mulai sirna
Kini...
Berlibur tak lagi lengkap
Selalu saja ada yang hirap

Sungguh ku rindu
Hembusan anginmu...
Wangimu yang khas..
Kehangatan mu..
Suasana mu..
Dan bumantara mu..
Kelak...
Aku akan kembali ke tempatmu
Tunggu aku..
Aku akan membawa kelengkapan itu kembali....



TENTANG PENULIS



Kayyasa Putri Mayza adalah nama saya. Saya lahir pada tanggal 9 Agustus 2009 di Pasuruan. Kini saya masih seorang pelajar UPT SMP Negeri 1 Pasuruan. Di luar sekolah, saya lebih memilih menghabiskan waktu untuk belajar suatu hal baru. Buku ini adalah karya pertama saya. Jika berbicara mengenai prestasi, saya pernah mendapat prestasi The Best Ten menjadi peringkat ke 6 di SD. Saya juga mendapat sertifikat Munaqasah dan tahfidz juz 30. Dan terakhir saya mendapat juara harapan 1 lomba story telling competition tingkat Provinsi Jawa Timur. Mungkin di lomba itu saya tidak mendapatkan sebuah piala, tetapi saya mendapatkan sertifikat juara harapan 1. Masih sedikit bukan? tapi saya akan selalu mencoba

mengembangkan skill yang saya bisa untuk menjadikannya sebuah prestasi. Oh ya, saya memiliki hobi menyanyi. Dari kecil saya sudah suka bernyanyi hingga saat ini. Tetapi, jika harus bernyanyi di depan banyak orang saya masih merasa minder. Karena takut suara saya tidak enak di dengar oleh orang. Tetapi, saya akan coba latihan terus menerus agar nantinya saya tidak minder. Saya ingin melanjutkan SMA kelak di MAN IC. Dan nantinya saya ingin melanjutkan ke Universitas Gajah Mada. Soal jurusan mungkin belum terpikirkan. Doakan saja ya teman-teman, Impian saya ini dapat terwujud. Dan saya memiliki motto “Barang siapa belum pernah merasakan pahitnya mencari ilmu walau sesaat, maka ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”. Ingat teman-teman, tidak akan ada yang sia sia jika kamu mau berusaha dan berdoa.

"Segala hal yang ada di alam patut kita syukuri. Kita harus menjaga dan melestarikan alam semesta yang telah Tuhan titipkan kepada manusia. Karena itu jangan pernah merusak keindahan Alam ini. Banyak orang memiliki pengalaman dengan alam. Semua orang memiliki ceritanya sendiri dengan alam. Dalam buku ini saya cerita kan pengalaman saya dan juga imajinasi saya yang saya sangkut paut kan dengan alam semesta ini. Cukup dengan melihat alam, saya merasakan kedamaian. Bertualanglah sejauh mata memandang, mengayuhlah sejauh jalanan terbentang, bergurulah sejauh alam terkembang. "



8A-5437-811-24-15-9